

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGELOLAAN LABA PADA KELOMPOK BANK KBMI 4

Euis Nurista Manasari¹, Syafri², Dini Hariyanti³

nurista3011@gmail.com¹, syafri@trisakti.ac.id², dinihariyanti@trisakti.ac.id³

Universitas Trisakti

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen, yaitu komite audit, biaya operasional pendapatan operasional, leverage, profitabilitas, loan to deposit ratio, non performing loan. dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan laba. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan perbankan KBMI 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 80 data sampel, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda data panel pada e-Views. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komite audit, biaya operasional pendapatan operasional, leverage, profitabilitas, dan loan to deposit ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan laba. Sebaliknya, variabel non performing loan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan laba.

Kata Kunci: Pengelolaan Laba, Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas, BOPO, NPL, LDR, Ukuran Perusahaan.

Abstract

The aim of this research is to provide empirical evidence regarding the influence of independent variables, namely audit committee, operational costs, operating income, leverage, profitability, loan to deposit ratio, non-performing loans. and company size on the dependent variabel, namely earnings management. This research uses a population of KBMI 4 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2023. The sample used in the research was 80 sample data, selected using the purposive sampling method. This research uses secondary data. The hypothesis in this research uses the multiple regression analysis method for panel data on e-Views. The results of this research show that the audit committee variabels, operational costs, operational income, leverage, profitability, and loan to deposit ratio have a significant influence on earnings management. On the other hand, the variabels non-performing loans and company size have no effect on earnings management.

Keywords: Earnings Management, Corporate Governance, Leverage, Profitability, BOPO, NPL, LDR, Firm Size.

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan menerbitkan dan melaporkan laporan keuangannya sebagai tahap terakhir dalam aktivitas dasar akuntansi. Salah satu sumber data dan informasi keuangan adalah laporan keuangan yang menjadi alat penting bagi berbagai pihak untuk memahami kondisi dan kinerja suatu perusahaan, serta memudahkan pengambilan keputusan keuangan. Salah satu elemen yang sangat penting dalam komponen-komponen laporan keuangan adalah informasi laba yang terdapat dalam laporan laba rugi, yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen (Ghozali dan Chariri 2007, 350 dalam Agustia, 2013). Laba adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan. Menurut Algery (2013), mengetahui betapa pentingnya informasi laba ini, manajer terkadang termotivasi untuk melakukan tindakan yang tidak etis atau cenderung manipulatif yang biasa disebut dengan dysfunctional behaviour (Yogi & Damayanthi,

2016). Perusahaan tentu mengharapkan laba yang sesuai dengan target yang telah ditentukan, agar kebutuhan dan kepentingan perusahaannya terpenuhi. Meski demikian, tidak semua perusahaan mampu memenuhi target yang ditetapkan. Salah satu cara untuk mengatasi tantangan ini ialah dengan menerapkan pengelolaan laba. Menurut Arifin dan Destriana (2016) laba sering kali menjadi faktor penting yang dapat mendorong beberapa pihak untuk memanipulasi laba melalui pengelolaan laba.

Pengelolaan laba adalah praktek di mana manajer mengambil kebijakan akuntansi tertentu untuk menyesuaikan laba dalam laporan keuangan mereka dengan cara meningkatkan, mengurangi, serta meratakan laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Tindakan pengelolaan laba tersebut bertujuan untuk menyesatkan para pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sebuah tindakan pengelolaan laba agar laba terlihat berkualitas baik dan stabil, serta mendapat reaksi yang positif dari pasar (Fitri et al. 2018). Saat ini, praktik pengelolaan laba menjadi fenomena umum di kalangan perusahaan, di mana mereka sering memodifikasi angka untuk memberikan kesan yang lebih menjanjikan (Napitupulu, 2012). Oleh karena itu, isu pengelolaan laba ini menjadi menarik untuk diteliti dan ditelusuri lebih lanjut agar bisa memahami dan mengetahui cara manajer menyajikan laporan kinerja perusahaan mereka selama periode tertentu (Fitri et al. 2018). Praktik pengelolaan laba bisa mengakibatkan berbagai dampak buruk seperti menciptakan laporan keuangan yang tidak akurat, laba yang kurang relevan karena tidak mencerminkan hasil yang sebenarnya, integritas laporan keuangan yang memburuk, mengurangi reputasi perusahaan, dan akhirnya merugikan perusahaan itu sendiri.

Salah satu dari praktik pengelolaan laba yang kompleks, lebih menantang, dan sulit dilakukan adalah di industri perbankan karena adanya regulasi ketat pada pelaporan keuangan dan kewajiban untuk mematuhi standar rasio oleh Bank Indonesia (Fricilia dan Lukman, 2015). Salah satu aspek yang mendesak perbankan menjalankan pengelolaan laba ialah regulasi perbankan yang berkaitan dengan level kesehatan bank. Untuk memenuhi syarat kecukupan modal minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, bank melakukan pengelolaan laba sebagai bagian dari regulasi perbankan (Mulyaningtyas dan Handayani, 2022). Peneliti menggunakan perbankan berdasarkan Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI). Dalam penelitian ini, dipilih Bank KBMI 4 sebagai sampel penelitian. Alasan menggunakan Bank KBMI 4 dikarenakan bank pada kategori ini memiliki modal inti yang lebih besar yaitu lebih dari Rp 70 triliun serta memiliki cakupan bisnis yang lebih luas dibandingkan bank KBMI lainnya. Hal ini memungkinkan diversifikasi kegiatan yang lebih luas serta dinilai lebih tangguh dan sehat dalam menghadapi krisis ekonomi.

Untuk mencegah manipulasi laba dan meningkatkan mutu laporan keuangan, perusahaan harus memperkuat pengawasan dan kontrol internal. Salah satu langkah efektifnya adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Wardhani dan Joseph, 2010). Good corporate governance adalah sistem yang dapat meningkatkan pengawasan dan kinerja manajemen (Almalita, 2017). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik memberikan kepercayaan kepada para pengguna informasi keuangan bahwa laporan yang dihasilkan akurat, jujur, dan bebas dari pelanggaran (FCGI, 2006). Good corporate governance penting untuk diterapkan di dalam perusahaan, karena sebagai sistem yang mengatur tata kelola perusahaan dan mampu minimalisir manajer untuk melakukan tindakan kecurangan, sehingga kemungkinan kecil adanya praktik pengelolaan laba (Amelia dan Hernawati, 2016). Fitri et al. (2018) mengemukakan bahwa dengan adanya implementasi tata kelola

perusahaan yang baik dapat mencegah dan mengurangi praktik pengelolaan laba (Riyadi dan Raffii, 2018). Adanya penelitian terkait efektivitas tata kelola perusahaan di sektor perbankan penting dilakukan (Effendi, 2009).

Hasil penelitian Fitri et al. 2018 membuktikan bahwa terdapat 3 variabel independen yang memengaruhi pengelolaan laba yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas. Variabel independen yang lain seperti dewan komisaris independen, komite audit, dan leverage terbukti tidak mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan laba. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dikatakan tidak dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, leverage, dan profitabilitas terhadap pengelolaan laba. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Wimelda dan Chandra (2018) juga menunjukkan bahwa komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan laba. Namun, hasil penelitian Fitri et al. (2018) tidak konsisten dengan penelitian Sebastian dan Handjojo (2019) menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap pengelolaan laba, Arief Fahmi (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan laba, serta penelitian yang dilakukan oleh Syaputra dan Yurniwati (2022) menyimpulkan bahwa leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan laba.

Penelitian ini menjadi penting, apalagi bila dilihat dari kecenderungan yang terjadi seperti kasus yang dialami oleh Bank Century. Pengelolaan laba patut menjadi urgensi dalam penelitian ini, terlebih berkaca pada kasus-kasus di masa lalu yang tidak hanya merugikan perusahaan itu sendiri, bahkan bisa merugikan negara, bilamana perusahaan tersebut adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Topik ini dipilih karena terdapat fenomena *disfunctional behavior* terkait pengelolaan laba pada perusahaan, sehingga urgensi penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi manajer untuk melakukan pengelolaan laba.

Keragaman hasil penelitian sebelumnya membuat peneliti termotivasi melakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis dan mengkaji terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan laba terhadap penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini dengan mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Fitri et al. (2018) dengan beberapa perbedaan dan pembaharuan. Penelitian Fitri et al. (2018) menggunakan 6 variabel independen antara lain kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Peneliti mengembangkan penelitian Fitri et al. (2018) dengan mengkaji 3 alternatif variabel independen yang mungkin berpengaruh terhadap pengelolaan laba seperti rasio penilaian kinerja keuangan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan seperti biaya operasional pendapatan operasional, non performing loan, dan loan to deposit ratio yang diacu dari penelitian Jasman et al. (2023) dan Religiosa dan Surjandari (2021). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya juga terletak pada objek, periode, dan metode penelitian yang digunakan. Fitri et al. (2018) menggunakan objek penelitian berupa perusahaan bank yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (ISE) selama 5 tahun yaitu tahun 2012-2016, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian berupa perusahaan perbankan berdasarkan KBMI (Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti) 4 yang terdaftar di BEI dan tahun penelitian yang lebih panjang selama 10 tahun yaitu tahun 2014-2023. Fitri et al. (2018) menggunakan metode penelitian berupa analisis SEM menggunakan aplikasi PLS, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian berupa analisis regresi data panel menggunakan

aplikasi EViews. Peneliti memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengkaji guna memperkuat keyakinan atas hasil penelitian-penelitian sebelumnya melalui penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Faktor yang Memengaruhi Pengelolaan Laba pada Kelompok Bank KBMI.

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berikut operasionalisasi dan pengukuran variabel independen yang ditunjukkan pada tabel 1:

Tabel 1. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Rumus | Skala |
|--|---|---|-------|
| Komite Audit | Tim yang bekerja dengan profesional dan dibentuk secara mandiri oleh dewan komisaris (Supardi dan Asmara, 2019) | Jumlah anggota komite audit di perusahaan | Rasio |
| Biaya Operasional Pendapatan Operasional | Rasio untuk menilai kapasitas dan ukuran efisiensi operasional bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Budiman dan Nasution, 2024) | $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ | Rasio |
| <i>Leverage</i> | Seberapa besar utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk mendanai asetnya dalam mendukung kegiatan operasional (Gunawan <i>et al.</i> 2015) | $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | Rasio |
| Profitabilitas | Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang juga merupakan indikator kinerja suatu manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan (Amelia dan Hernawati, 2016) | $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | Rasio |
| <i>Non performing loan</i> | Kemampuan yang dimiliki oleh manajemen bank dalam menangani kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Karmilah dan Prastyani, 2020) | $\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ | Rasio |
| <i>Loan to deposit ratio</i> | Kemampuan bank dalam menyalurkan dana dari pihak ketiga yang dihipunnya (Fricia dan Lukman, 2015) | $\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$ | Rasio |
| Ukuran Perusahaan | Skala pengelompokan besar kecilnya suatu | $FSIZE = \ln(\text{Total Aset})$ | Rasio |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki (Machfoedz, 1994 dalam Kusumawati, 2019). | | |
|--|---|--|--|

Sumber: Data diolah

B. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data dari Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 4 selama periode 2014 hingga 2023 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/id>. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Data diolah menggunakan alat atau software EViews9. Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk memilih sampel menurut purposive sampling yang ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

| No | Keterangan | Jumlah Sampel | Jumlah Data |
|--------------------------|---|---------------|-------------|
| 1 | Perusahaan perbankan KBMI 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 10 | 100 |
| 2 | Perusahaan perbankan KBMI 4 yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember selama tahun 2013-2023 | (1) | (10) |
| 3 | Perusahaan perbankan yang tidak menghasilkan laba bersih positif setelah pajak selama tahun 2014-2023 | (1) | (10) |
| Jumlah Sampel Penelitian | | 8 | 80 |

Sumber: Data diolah

C. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Persamaan model data panel yang digunakan dalam penelitian ini dengan tingkat keyakinan 95% (alpha 5%) adalah sebagai berikut:

$$DACC_{it} = \alpha + \beta_1 KMADT_{it} + \beta_2 BOPO_{it} + \beta_3 LEV_{it} + \beta_4 PROF_{it} + \beta_5 NPL_{it} + \beta_6 LDR_{it} + \beta_7 FSIZE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

| | |
|-----------------------|--|
| DACC | = Pengelolaan Laba |
| α | = Konstanta tetap |
| β_1 - β_7 | = Koefisien regresi |
| KMADT | = Komite Audit |
| BOPO | = Biaya Operasional Pendapatan Operasional |
| LEV | = Leverage |
| PROF | = Profitabilitas |
| NPL | = Non performing loan |
| LDR | = Loan to deposit ratio |
| FSIZE | = Ukuran Perusahaan |
| " ε " | = Error |

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah memilih model panel data yang paling sesuai yaitu: Common effect model (CEM), Fixed effect model (FEM), Random effect model (REM). Model yang sesuai ini akan dipilih setelah dilakukan pengujian dengan Uji

Chow, Uji Hausman, dan Uji LM (Gujarati, 2009). Dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi, uji F, dan uji T.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 3 Hasil Uji Chow

| Model | Probabilitas Chi-square | Keputusan | Keterangan |
|------------|-------------------------|-------------|------------|
| Model DACC | 0,0791 | Ho diterima | CEM |

Sumber: Hasil output E-views 9, data diolah

Uji Hausman

Tabel 4 Hasil Uji Hausman

| Model | Probabilitas Chi-square | Keputusan | Keterangan |
|------------|-------------------------|-------------|------------|
| Model DACC | 0,1722 | Ho diterima | REM |

Sumber: Hasil output E-views 9, data diolah

Uji Lagrange multiplier

Tabel 4 Hasil Uji Lagrange multiplier

| Model | Probabilitas (Both) | Keputusan | Keterangan |
|------------|---------------------|-------------|------------|
| Model DACC | 0,0173 | Ha diterima | CEM |

Sumber: Hasil output E-views 9, data diolah

Tabel 5 Hasil Pemilihan Model

| Jenis Uji | Model Perbandingan | Cross section Probability | Model Terpilih |
|---------------------|--------------------|---------------------------|----------------|
| Chow | CEM vs FEM | 0.0791 | CEM |
| Hausman | FEM vs REM | 0.1722 | REM |
| Lagrange multiplier | CEM vs REM | 0.0173 | CEM |

Sumber: Hasil output E-views 9, data diolah

Menurut tabel yang sudah diuraikan di atas, untuk tujuan prediksi (forecasting), maka model CEM dipilih. Namun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan laba pada kelompok bank KBMI 4, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel FEM.

B. Hasil Estimasi Model Regresi Fixed Effect Model (Fem)

Tabel 6 Hasil Regresi Fixed Effect Model

| Variabel | Prediksi | Koefisien | Std. Error | t-statistik | Sig | Ket |
|----------------------------|----------|-----------|------------|-------------|--------|--------------|
| C | | 0.313911 | 0.362485 | 0.865996 | 0.3897 | |
| KMADT | Negatif | 0.012065 | 0.002640 | 4.570342 | 0.0000 | Ha1 Ditolak |
| BOPO | Negatif | 0.114847 | 0.052853 | 2.172974 | 0.0334 | Ha2 Ditolak |
| LEV | Negatif | -0.159167 | 0.061971 | -2.568419 | 0.0125 | Ha3 Diterima |
| PROF | Positif | 0.031768 | 0.006619 | 4.799381 | 0.0000 | Ha4 Diterima |
| NPL | Positif | 0.555135 | 0.431231 | 1.287328 | 0.2025 | Ha5 Ditolak |
| LDR | Negatif | 0.053576 | 0.019485 | 2.749558 | 0.0077 | Ha6 Ditolak |
| FSIZE | Negatif | -0.012938 | 0.009723 | -1.330590 | 0.1880 | Ha7 Ditolak |
| R-squared | | 0.426189 | | | | |
| F-Statistik | | 3.448411 | | | | |
| Signifikansi (F-Statistik) | | 0.000337 | | | | |

Sumber: Hasil output E-views 9, data diolah

Tabel 6 di atas menunjukkan hasil persamaan model regresi antara variabel dependen (DACC) dan variabel independen (KMADT, BOPO, LEV, PROF, NPL, LDR, dan FSIZE) sebagai berikut:

$$DACC_{it} = 0,313911 + 0,012065 KMADT_{it} + 0,114847 BOPO_{it} - 0,159167 LEV_{it} + 0,031768 PROF_{it} + 0,555135 NPL_{it} + 0,053576 LDR_{it} - 0,012938 FSIZE_{it}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Jika variabel independen (KMADT, BOPO, LEV, PROF, NPL, LDR, FSIZE) bernilai 0, maka pengelolaan laba (DACC) adalah sebesar 0,313911
2. Pengelolaan laba (DACC) akan meningkat sebesar 0,012065% untuk setiap kenaikan 1% dari KMADT
3. Pengelolaan laba (DACC) akan meningkat sebesar 0,114847% dengan setiap kenaikan 1% dari BOPO
4. Pengelolaan laba (DACC) akan menurun sebesar 0,159167% untuk setiap kenaikan LEV sebesar 1%
5. Pengelolaan laba (DACC) akan meningkat sebesar 0,031768% yang dihasilkan dari setiap peningkatan 1% PROF
6. Pengelolaan laba (DACC) akan meningkat sebesar 0,555135% dengan setiap kenaikan 1% pada NPL
7. Pengelolaan laba (DACC) akan meningkat sebesar 0,053576% dengan setiap kenaikan 1% pada LDR
8. Pengelolaan laba (DACC) akan menurun sebesar 0,012938% untuk setiap kenaikan 1% pada FSIZE

C. Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R-square)

| Model | R-square |
|-------|----------|
| DACC | 0.426189 |

Sumber: Hasil output E-views 9, data diolah

Nilai R-square sebesar 0,426189 ditemukan dalam hasil regresi fixed effect model. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen KMADT, BOPO, LEV, PROF, NPL, LDR, dan FSIZE secara bersamaan dapat menjelaskan perubahan atau perilaku variabel dependen pengelolaan laba sebesar 42,62% sedangkan sisanya 57,38% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti tetapi tidak dimasukkan ke dalam model.

D. Hasil Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

| Model | F Statistik | Sig. |
|-------|-------------|----------|
| DACC | 3.448411 | 0.000337 |

Sumber: Hasil output E-views 9, data diolah

Nilai F hitung atau F-statistik sebesar 3.448411 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000337 yang artinya $< 0,05$ sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel KMADT, BOPO, LEV, PROF, NPL, LDR, FSIZE secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan laba.

E. Hasil Uji T

1. Komite Audit (KMADT)

Tujuan dari hipotesis 1 adalah untuk menguji apakah KMADT memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap DACC. Hasil uji t menunjukkan nilai koefisien estimasi KMADT sebesar 0,012065 dengan arah positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan KMADT akan meningkatkan DACC dan penurunan KMADT akan menurunkan DACC. Nilai signifikansi KMADT adalah $0,0000 < 0,05$. Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa Ha

ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa KMDT berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba.

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Hipotesis 2 dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh negatif dan signifikan dari BOPO terhadap DACC. Hasil uji t diperoleh nilai koefisien estimasi BOPO sebesar 0,114847 dengan arah positif yang berarti meningkatnya BOPO akan meningkatkan DACC dan sebaliknya menurunnya BOPO akan menurunkan DACC. Nilai signifikansi BOPO yaitu $0,0334 < 0,05$. Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba.

3. Leverage (LEV)

Hipotesis 3 dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh negatif dan signifikan dari LEV terhadap DACC. Hasil uji t diperoleh nilai koefisien estimasi LEV sebesar -0,159167 dengan arah negatif yang berarti meningkatnya LEV akan menurunkan DACC dan sebaliknya menurunnya LEV akan meningkatkan DACC. Nilai signifikansi LEV yaitu $0,0125 < 0,05$. Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa LEV berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan laba.

4. Profitabilitas (PROF)

Hipotesis 4 dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh positif dan signifikan dari PROF terhadap DACC. Hipotesis 4 dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh positif dan signifikan dari PROF terhadap DACC. Hasil uji t diperoleh nilai koefisien estimasi PROF sebesar 0,031768 dengan arah positif yang berarti meningkatnya PROF akan meningkatkan DACC dan sebaliknya menurunnya PROF akan menurunkan DACC. Nilai signifikansi PROF yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa PROF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba.

5. Non performing loan (NPL)

Hipotesis 5 dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh positif dan signifikan dari NPL terhadap DACC. Hasil uji t diperoleh nilai koefisien estimasi NPL sebesar 0,555135 dengan arah positif yang berarti meningkatnya NPL akan meningkatkan DACC dan sebaliknya menurunnya NPL akan menurunkan DACC. Nilai signifikansi NPL yaitu $0,2025 > 0,05$. Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan laba.

6. Loan to deposit ratio (LDR)

Hipotesis 6 dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh negatif dan signifikan dari LDR terhadap DACC. Hipotesis 6 dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh negatif dan signifikan dari LDR terhadap DACC. Hasil uji t diperoleh nilai koefisien estimasi LDR sebesar 0,053576 dengan arah positif yang berarti meningkatnya LDR akan meningkatkan DACC dan sebaliknya menurunnya LDR akan menurunkan DACC. Nilai signifikansi LDR yaitu $0,0077 < 0,05$. Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba.

7. Ukuran Perusahaan (FSIZE)

Hipotesis 7 dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh negatif dan signifikan dari FSIZE terhadap DACC. Hasil uji t diperoleh nilai koefisien estimasi FSIZE sebesar -0,012938 dengan arah negatif yang berarti meningkatnya FSIZE akan menurunkan DACC dan sebaliknya menurunnya FSIZE akan meningkatkan DACC. Nilai signifikansi FSIZE yaitu $0,1880 > 0,05$. Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa FSIZE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan laba.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Komite Audit terhadap Pengelolaan Laba

Terdapat pengaruh positif antara ukuran komite audit terhadap pengelolaan laba. Komite audit yang lebih kecil mungkin mengurangi pengelolaan laba karena mereka dapat menangani masalah pengelolaan laba lebih cepat dan lebih baik daripada komite audit yang lebih besar. Semakin banyak anggota komite audit dapat menghasilkan semakin banyak perspektif, kemampuan, dan keahlian yang berbeda. Akibatnya, ukuran komite audit yang lebih kecil dapat membuat keputusan dengan cepat, mengatasi masalah komunikasi, dan mengatasi free rider (Widijaya dan Veronica, 2022). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Prastiti (2013) yang menunjukkan bahwa KMADT berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba. Hasil ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyani (2018) serta Sulistyono dan Asik (2019) yang mengatakan bahwa KMADT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan laba. Kemudian penelitian oleh Fitri et al. (2018) dan Firnanti et al. (2019) menemukan bahwa KMADT tidak memengaruhi pengelolaan laba.

2. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Pengelolaan Laba

Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba. Menurut Nurshofyani et al. (2016), bank akan didorong untuk menerapkan pengelolaan laba untuk menunjukkan kinerja yang efisien, karena tingginya biaya operasional akan mengurangi laba. Di sisi lain, hal ini merupakan bagian dari memenuhi peraturan pemerintah mengenai range standar rasio BOPO ini. Jika rasio BOPO yang dihasilkan lebih besar dari rentang yang ditetapkan oleh standar BI, ini menunjukkan bahwa kinerja bank tidak efisien. Hal ini akan mendorong bank untuk menerapkan metode pengelolaan laba sehingga nilai rasio BOPO sesuai dengan rentang yang seharusnya (Astuti dan Jasman, 2022). Untuk melakukan pengelolaan laba, manajemen menurunkan nilai BOPO yang akan berdampak pada peningkatan laba. Rendahnya biaya operasional (BOPO) akan meningkatkan laba, yang menunjukkan bahwa kinerja bank lebih baik dan efisien. Akibatnya, manajemen menurunkan praktik pengelolaan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Asyati dan Farida (2020), dan Habibi Prasetya (2020) yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba. Hasil ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kamil & Herawati (2016) yang mengatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap pengelolaan laba. Kemudian penelitian oleh Syamni (2016) menemukan bahwa BOPO tidak mempengaruhi pengelolaan laba.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Pengelolaan Laba

Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage atau tingkat hutang, maka akan menurunkan tindakan pengelolaan laba, dikarenakan tingginya tingkat pengawasan yang ketat oleh kreditur sebagai pihak pemberi pinjaman yang akan membatasi manajemen untuk melakukan tindakan pengelolaan laba (Saniamisha dan Tjhai 2019). Nilai leverage yang rendah disebabkan oleh praktik pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan tinggi agar terlihat baik dimata publik. Hal tersebut konsisten dengan penelitian Aygun et al. (2014), Saniamisha dan Tjhai (2019), Noor et al. (2015), dan Ngoc et al. (2017) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh

negatif terhadap pengelolaan laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang mengemukakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengelolaan laba.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengelolaan Laba

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba. Rasio ini menunjukkan efektivitas pengelolaan aset, semakin tinggi angka ROA menunjukkan pengelolaan aset semakin produktif. Ketika ROA tinggi maka imbasnya pada kewajiban untuk membayar pajak kepada pemerintah juga semakin tinggi, di saat inilah terkadang manajer ingin mengurangi pembayaran pajaknya dengan cara melakukan pengelolaan laba pada perusahaan yang ia kelola (Nasution, 2017). Peningkatan yang terjadi pada nilai ROA akan meningkatkan peluang pengelolaan laba yang dilakukan oleh manajemen bank. Manajemen melakukan tindakan pengelolaan laba dengan cara menurunkan angka ROA agar laba terlihat lebih rendah. Pengelolaan laba yang dilakukan oleh para agent juga dapat dimanfaatkan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Berkurangnya jumlah pajak yang harus dibayarkan akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Selain itu, adanya unsur oportunistik yang dilakukan oleh manajemen dapat menjadi dasar kebijakan pengelolaan laba. Para manajer akan berusaha lebih mengutamakan kepentingan pribadi dari pada kepentingan pemilik perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fitri et al. (2018), Asyati dan Farida (2020), dan Habibi Prasetya (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Syamni (2016), Cahyaningtyas (2016), Tahayyuunihayah (2017), dan Djajanti (2017) yang mengemukakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pengelolaan laba.

5. Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Pengelolaan Laba

Non performing loan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan laba. Apabila kondisi NPL dalam perusahaan perbankan tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. NPL tidak berpengaruh pada pengelolaan laba karena peran corporate governance dalam perusahaan perbankan dilaksanakan dengan baik, dimana corporate governance merupakan alat pengendali pengelolaan laba. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan good corporate governance bagi Bank Umum menetapkan sanksi bagi perusahaan perbankan yang tidak mematuhi. Oleh karena itu, perusahaan perbankan mungkin lebih suka menghindari sanksi ini daripada melakukan pengelolaan laba (Senja dan Sari, 2012). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kamil & Herawati (2016), Nurshofyani et al., (2016), Syamni (2016), Djajanti (2017), Novita dalam Umami (2019), yang menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Karmilah (2020) memperlihatkan hasil bahwa NPL berpengaruh positif terhadap Pengelolaan laba.

6. Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Pengelolaan Laba

Loan to deposit ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba. Rasio LDR yang lebih tinggi memungkinkan bank menyalurkan kredit, sehingga meningkatkan potensi laba mereka. Jika laba perusahaan meningkat, pemerintah akan membayar pajak lebih banyak. Untuk memastikan bahwa pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi, manajer termotivasi untuk mengawasi dan mengatur laba perusahaan. Akibatnya, ada dorongan yang lebih besar bagi manajemen untuk menerapkan praktik pengelolaan laba untuk menurunkan laba dalam upaya

mengurangi pembayaran pajak. Jadi dikatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif terhadap laba (Sianturi, 2012 dalam Permoni dan Widyaningsih, 2018). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Senja dan Sari (2011) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap pengelolaan laba.

7. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengelolaan Laba

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan besar maupun kecil memiliki kepentingan yang sama dalam melakukan pengelolaan laba untuk menghindari pajak dan mempertahankan reputasi sebagai perusahaan yang menghasilkan laba yang stabil (Anggraeni dan Adiwijaya, 2020). Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan disebabkan oleh manajer dari perusahaan besar dan kecil tidak berani menerapkan praktik pengelolaan laba karena adanya pengawasan ketat dari pemerintah, analis, dan investor yang ikut menjalankan perusahaan (Sari, 2014 dalam Agustia dan Suryani, 2018). Saat membuat keputusan investasi, investor tidak hanya mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai faktor utama. Faktor lain untuk dipertimbangkan termasuk tingkat keuntungan perusahaan, prospek bisnisnya di masa yang akan datang, dan sebagainya (Agustia dan Suryani 2018). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan laba karena perusahaan besar pasti menjalankan corporate governance dengan baik (Habibi dan Prasetya, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian milik Gunawan, et al (2015), dan penelitian milik Guna dan Hewawaty (2010), Arifin dan Destriana (2016), Asward dan Lina (2015), dan Susanto (2013) Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan I Gusti Ayu Purnamawati (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan laba. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Sari dan Kristanti (2015), Phipit Widhiastuti (2017) serta penelitian milik Llukani (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengelolaan laba.

4. KESIMPULAN

Variabel KMADE, BOPO, LEV, PROF, NPL, LDR, FSIZE secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan laba. KMADE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba pada kelompok bank KBMI 4 tahun 2014-2023. BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba pada kelompok bank KBMI 4 tahun 2014-2023. LEV berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan laba pada kelompok bank KBMI 4 tahun 2014-2023. PROF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba pada kelompok bank KBMI 4 tahun 2014-2023. NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan laba pada kelompok bank KBMI 4 tahun 2014-2023. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba pada kelompok bank KBMI 4 tahun 2014-2023. FSIZE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan laba pada kelompok bank KBMI 4 tahun 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbadi, Sinan S., Qutaiba F. Hijazi, Ayat S. Al-Rahahleh. 2016. Corporate governance Quality and Earnings Management: Evidence from Jordan. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, Vol. 10, No. 2: 54-75.
- Abdullah, M. Faisal, 2015. *Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Edisi Revisi. UMM Press. Malang.
- Abed, Suzan, Ali Al-Attar, Mishiel Suwaidan. 2012. *Corporate Governance and Earnings*

- Management: Jordanian Evidence. *International Business Research*, Vol. 5, No. 1: 216-225.
- Afrianti, D. and Purwaningsih, E., 2022. Pengaruh leverage, likuiditas dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), pp.1781-1796
- Agustia, Dian. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1: 27-42.
- Agustia, Yofi Prima, dan Elly Suryani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi dan Riset)*, Vol. 10, No. 1: 71-82.
- Agustina, Dewi. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 17, No. 1a: 1-12.
- Alfahruqi, F., Indrabudiman, A. and Handayani, W.S., 2022. Pengaruh leverage, likuiditas, size, dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas. *Journal of Accounting Science and Technology*, 2(1).
- Algery, Andry. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Harga Saham Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Aljana, B.T. and Purwanto, A., 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro journal of accounting*, 6(3), pp.207-221.
- Almalita, Yuliani. 2017. Pengaruh Corporate governance dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 2: 183-194.
- Alzoubi, E. S. S., & Selamat, M. H. (2012). The Effectiveness of Corporate governance Mechanisms on Constraining Earning management: Literature Review and Proposed Framework. *International Journal of Global Business*, 5 (1), 17-35.
- Amelia, Winda, dan Erna Hernawati. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen laba. *NeO-Bis*, Vol. 10, No. 1: 62-77.
- Anderson, David R, Dennis J Sweeney, Thomas A Williams, Jeffrey D Camm, James J Cochran, Michael J Fry, dan Jeffrey W Ohlmann. 2019. *Statistics for Business & Economics*. Boston: Cengage.
- Anderson, David R., Dennis J. Sweeney, Thomas A. Williams, Jeffrey D. Camm, and James C. Cochran. 2015. *Statistics for Business and Economics*, 13th Edition. Canada: Cengage Learning.
- Anggana, Gea Rafdan, dan Andri Prastiwi. 2013. Analisis Pengaruh Corporate governance Terhadap Praktik Manajemen laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3: 1-12.
- Anggraeni, M.D., 2020. Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, leverage, dewan komisaris independen dan profitabilitas terhadap Manajemen laba. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 1121-1151
- Anggraini, L. D. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Perbanas Institutional Repository*.
- Anindya, W. and Yuyetta, E.N.A., 2020. Pengaruh leverage, sales growth, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3).
- Arifin, Lavenia, dan Nicken Destriana. 2016. Pengaruh Firm Size, Corporate governance, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 18, No. 1: 1-93.
- Asitalia, Fioren, dan Ita Trisnawati. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage

- Terhadap Manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1a: 109-119.
- Astari, Anak Agung Mas Ratih, dan I Ketut Suryanawa. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 20, No. 1: 290-319.
- Astuti, I.P. and Jasman, J., 2022. Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Operating Cost Ratio terhadap Manajemen Laba di Perbankan Syariah. *Akuntabilitas*, 15(1), pp.81-96.
- Asward, Ismalia, dan Lina. 2015. Pengaruh Mekanisme Corporate governance terhadap Manajemen laba dengan Pendekatan Conditional Revenue Model. *Jurnal Manajemen Teknologi*, Vol. 14, No.1: 15-34.
- Asyati, S. and Farida, F., 2020. Pengaruh good corporate governance, leverage, profitabilitas dan kualitas audit terhadap praktik manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), pp.36-48.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/ 1/PBI/2004 Tentang Ketentuan Umum Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006. Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate governance Bagi Bank Umum. 2006.
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/27/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.11/1/PBI/2009 Tentang Bank Umum.
- Bank Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No.5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
- Budiman, E.A. and Nasution, R., 2024. Pengaruh Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Umum Konvensional Periode 2016-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4), pp.277-287.
- Chandra, Stefani Magdalena, dan Indra Arifin Djashan. 2018. Pengaruh Leverage dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen laba pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.20, No.1: 13-20.
- Citra, K., Faisal, Y., Wibisono, C. and Sari, E.G., 2021. The Effect Of Capital Adequacy, Liquidity And Firm Size On Earnings Management With Corporate Governance As Moderating Variables In Conventional Banking Listed On Idx 2015–2019. *Cashflow: Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 1(1), pp.33-49.
- Damayanti, D., 2021. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), pp.738-746.
- Dechow, Patricia M., Richard G. Sloan, Amy P. Sweeney. 1995. Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, Vol. 70, No. 2: 193-225.
- Dendawijaya, Lukman, 2014. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ketiga. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Detik Finance. 2009. BPK: BI Membiarkan Rekayasa Akuntansi di Bank Century, 23 Nov 2009, <https://finance.detik.com/moneter/d-1247341/bpk-bi-membiarkan-rekayasa-akuntansi-di-bank-century> (Diakses 23 November 2023)
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2013. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta:

- Ikatan Akuntan Indonesia.
- Direksi PT Bursa Efek Jakarta. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. 339/ BEJ/ 07-2001. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. 339/ BEJ/ 07-2001 tentang Pencabutan ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa. 2001
- Djajanti, A. (2017). Pengaruh Faktor Internal Dan Persistensi Labapada Perataan Laba Bank BUMN Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lemlit*, 2(2)
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. Agency Theory: An Assesment and Review. *The Academy of Management Review*, Vol. 14, No. 1: 57-74.
- Fahmie, A. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan, pertumbuhan penjualan dan komisariss independen terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 119-131.
- Fanani, Zaenal. 2014. Karakteristik Perusahaan dan Corporate governance Terhadap Manajemen laba: Studi Analisis Meta. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 18, No. 2: 181-200.
- FCGI, F. F. (2006). How is the Indonesia Corporate Governance Condition in Reality? Dipetik Desember 03, 2017, dari l: <http://www.fcgi.or.id/corporate-governance/articles.htm>
- Firnanti, Friska. 2017. Pengaruh Corporate governance, dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1: 66-80.
- Firnanti, Friska., Kashan Pirzada, Budiman. 2019. Company Characteristics, Corporate governance, Audit Quality Impact on Earnings Management. *GATR Accounting and Finance Review*, Vol. 4, No. 2: 43-49.
- Fitri, Anisa., Iskandar Muda, Badaruddin. 2018. The Influence of Good Corporate governance, Leverage, and Profitability on Earning management with Firm Size as Moderating Variabel in the Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange in the Period of 2012-2016. *International Journal of Research & Review*, Vol.5, No.9: 49-66.
- Fricilia, F. & Lukman, H. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Praktik Manajemen laba Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 19, No.1: 79-92
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory*. New Jersey: Wiley.
- Guinardi, P.C., 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018/Paulina Caithlin Guinardi/34160299/Pembimbing: Mulyani
- Gujarati, D. N. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Mangunsong, R.C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Guna, Welvin I., Arleen Herawaty. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No.1: 35-68.
- Gunawan, Ketut, Nyoman Ari Surya Darmawan, Gusti Ayu Purnamawati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3, No. 1.
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
- Hartomo, Giri. 2019. *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena*

- <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>(Diakses 29 Februari 2020)
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-ratio Keuangan Car, Ldr, Nim, Bopo, Npl Terhadap Roa. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 67-82.
- Healy, Paul M., dan James M. Wahlen. 1998. A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *American Accounting Horizon*, Vol. 13, No. 4: 365-383.
- Iqbal, Syaiful. 2007. Corporate Governance Sebagai Alat Pereda Praktek Manajemen Laba (Earnings Management). *Ventura*, Vol. 10 No. 3.
- Jasman, J., Onasis, D., & Septiawisda, M. (2023). Pengaruh LDR, CAR, BOPO, dan Size Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Konvensional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 106-113
- Jensen, Michael C., William H Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4: 305-360.
- Kamil, F. G., & Herawati, S. D. (2016). Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Praktik Manajemen laba Di Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(1).
- Karmilah, A., & Prastyani, D. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi, Capital Adequacy Ratio, Kepemilikan Asing Dan Non Performing Loan Terhadap Manajemen Laba. *JCA of Economics and Business*, 1(01).
- Kartika, N. S. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan go public tahun 2007-2011. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(1), 31-40.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir, SE., MM. 2003. Akuntansi Perbankan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2004. Bank & Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Khoirunisa, R., & Amalia, N. R. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumh Dan Swasta Periode Tahun 2018–2022. *Solusi*, 22(1), 955-967.
- Kibtiah, M., & Cusyana, S. R. (2020). Pengaruh capital adequacy ratio, kepemilikan asing dan non performing loan terhadap manajemen laba bank. *Indonesian Journal of Economics Application (IJE)*, 2(1), 44-49.
- Kurnia, D. R. B., Sudarmanto, E., & Butar-Butar, A. K. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 43-59.
- Kusumawati, E. (2019). Determinan Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 25-42.
- Lestari, K.C., & Wulandari, S.O. 2019. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 : 20-35.
- Lumbanraja, T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit) Terhadap Profitabilitas. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(2), 159-180.
- Mardianto, M., & Chintia, C. (2022). Analisis karakteristik dewan direksi dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba perusahaan di BEI 2016-2020. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 269-281
- Marsha, Felicia dan Imam Ghozali. 2017. Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Economics*, Vol. 6, No. 2: 1–12.
- Megginson, William L. 1997. *Corporate Finance Theory*. Boston: Addison-Wesley.

- Mishra, Mamta, dan Dr. Amarjeet Kaur Malhotra. 2016. Audit Committee Characteristics and Earnings Management: Evidence from India. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, Vol. 6, No. 2: 247-273.
- Mulyaningtyas & Handayani, E. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Manajemen Laba Pada E Ntitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 15(1), 22-33.
- Mulyono, R. H., & Opti, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba. *E-Prosiding Akuntansi*, 4(1)
- Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2023). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 21-38.
- Napitupulu, Rintar H.E., 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 2a: 61-78.
- Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261-286
- Nasution, M. I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Panin Syariah). UIN Syarif Hidayatullah.
- Ningsi, E. H., Manurung, L., & Rizki, M. N. (2024). Integrasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 5(2)
- Nurdiniah, Dade, dan Linda Herlina. 2015. Analysis of Factors Affecting the Motivation of Earnings Management in Manufacturing Listed in Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 6, No. 3: 100-107.
- Nurshofyani, A., Pribadi, F., & Surwanti, A. (2016). Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Bank Di Indonesia. *Prosiding Interdisciplinary Postgraduate Student Conference 1st*.
- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 64-73.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta : OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014. Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. 2014.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Pauzi, Agus. 2011. Analisis Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Serta Implikasinya Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Persero. Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 diakses di <http://www.bi.go.id>.
- Permoni, N. L. E. A., & Widianingsih, N. A. (2018). Peran Non Performing Loan (NPL) dan Deposit Ratio (LDR) terhadap Manajemen Laba yang dimediasi dengan Return On Asset (ROA) pada PT BPR Kanaya Singaraja. *Artha Satya Dharma*, 11(2), 12-25.
- Pramudyani, D. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, LDR, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUSN Non Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012–2016. *UNEJ e-Proceeding*.
- Prastiti, A. (2013). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.2 No.4, 1-12

- Putri, W. R. E., & Dermawan, E. S. (2023). Discretionary Allowance For Impairment Losses Pasca Implementasi Psak 71 Di Indonesia Pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 28(2), 183-192.
- Rakhmawati, I., & Chunni'mah, I. M. (2020). Karakteristik, Profitabilitas dan Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 8(2, Oktober), 149-162.
- Refika Anggraini Putri dan Yulius Jogi Christiawan. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Business Accounting Review* 2, No. 1 : 62.
- Religiosa, M. W., & Surjandari, D. A. (2021). The Relation of Company Risk, Liquidity, Leverage, Capital Adequacy and Earning Management: Evidence from Indonesia Banking Companies. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 12(1), 1.
- Riyadi, S., dan Raffii, R. M. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital adequacy ratio, Bi Rate, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Perbanas Rerview*, vol.3, no.2, pp. 65-81
- Rokhlinasari, S. (2014). Perbankan Syariah Dan Manajemen Laba. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 6 (1), 80-94.
- Sadida, B. D. (2018). Risk profile, good corporate governance, earnings, and capital (rgec) sebagai prediktor terhadap kondisi financial distress pada perusahaan perbankan. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 7(4), 347-357.
- Saniamisha, Ignatia Maria, dan Tjhai Fung Jin. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen laba pada Perusahaan Non Keuangan di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No.1a-1:59-72.
- Sari, N.K., & Astuti, D.D. 2015. Faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada sektor perbankan Indonesia. *Journal of Business & Banking*. Vol. 5, No. 1 : 95-112
- Sarra, Hustna Dara, dan Dewi Rohmi Bai Kurnia. 2021. Pengaruh Good Corporate governance dan Leverage terhadap Manajemen laba. *Jurnal Comparative : Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1.
- Sawir, Agnes, 2015. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Cetakan Kelima. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory* 7th edition. Canada: Pearson Canada Inc.
- Sebastian, Bryan, dan Irwanto Handoyo. 2019. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate governance terhadap Manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No.1-1a: 97-108.
- Sefiana, Eka. 2009. Pengaruh Penerapan Corporate governance Terhadap Manajemen laba Pada Perusahaan Perbankan yang telah Go Public Di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business: a Skill Building Approach*. Seventh Edition. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.
- Septy Wahyuni. 2015. Kasus Bank Lippo dan Degradasi Kepercayaan Publik. <https://septywahyuni.wordpress.com/2015/11/11/dibalik-tirai-tiga-mata-pisau-bank-lippo/> (Artikel di akses tanggal 23 November 2023)
- Simatupang, A. L., & Prabowo, T. J. W. (2021). Analisis Rasio Keuangan (Camel) Terhadap Kinerja Keuangan Bpd Dengan GCG Sebagai Pemoderasi Periode 2017-2019 (Studi Empiris Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sulaksono, Bino. 2018. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Manajemen laba Pada Perusahaan NonKeuangan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 2: 127-134.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Grasindo.
- Supardi, Supardi, dan Eka Noor Asmara. 2019. Financial Factors, Corporate governance and Earnings Management: Evidence from Indonesian Manufacturing Industry. *Advances in Economics, Business and Management Research*, Vol.65: 727-36.

- Supranto, J. 2016. *STATISTIK: Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2011. Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 13/SEOJK.03/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
- Suri, N., & Dewi, I. (2018). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap manajemen laba. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(2), 65-85.
- Suryani, I. D., & Rahardja, R. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Susanto, Yulius Kurnia, Arya Pradipta, dan Ellen Cecilia. 2019. Earnings Management: ESOP and Corporate governance. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, Vol.23, No.1: 1-13.
- Susilo Leo J. Dan Karlen Simarmata. 2007. *Good Corporate Governance Pada Bank*. Bandung: Hikayat Dunia.
- Syamni, G. (2016). Implementasi CAMEL Dan Praktik Manajemen Pada Laba Bank Swasta Nasional Devisa Indonesia. *Jurnal Kebangsaan*, 5(9), 25-29
- Tanlicha, N. S., & Kurnia, K. (2016). Pengaruh Rasio Camel Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Go Public di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(10).
- Umami, C. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba (Study pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI). UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ummah, F. K., & Suprpto, E. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2), 1-24.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Wardhani, Ratna dan Herunata Joseph. 2010. Karakteristik Pribadi Komite Audit dan Praktik Manajemen laba. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Watts, Ross L., dan Jerold L. Zimmerman. 1990. Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, Vol. 65, No. 1: 131-156.
- Wibisana, I. D., & Ratnaningsih, D. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Arah Manajemen laba. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, p1-13.
- Widijaya, W. and Veronica, J., 2022. Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekobistek*, pp.367-375.
- Widowati, S. A., & Suryono, B. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(6).
- Widowati, S. A., & Suryono, B. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(6).
- Wimelda, Linda, dan Agustina Chandra. 2018. Opportunistic Behavior, External Monitoring Mechanisms, Corporate governance, and Earnings Management. *Accounting and Finance Review*, Vol. 3, No. 1: 44- 52.
- Winantian, Richarda N.N., Joy E. Tulung, dan Lawren J. Rumokoy. 2024. Pengaruh Keberagaman Usia dan Gender pada Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal EMBA*, Vol. 12, No.1.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis RPM, ROA, dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol. 28 No. 02 : 254-266.
- Wiryadi, A., & Sebrina, N. (2013). Pengaruh asimetri informasi, kualitas audit, dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. *Wahana Riset Akuntansi*, 1(2), 155-180.
- Yogi, Luh Made Dwi Parama, dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital adequacy ratio Dan Good Corporate governance Pada Manajemen laba. E-

- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 15, No. 2: 1056-1085.
- Yuliana, Agustin, dan Ita Trisnawati. 2015. Pengaruh Auditor dan Rasio Keuangan Terhadap Manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 17, No. 1: 33-45.
- Yunietha, dan Agustin Palupi. 2017. Pengaruh Corporate governance dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1a: 292-303.
- Zahara, Z., & Siregar, S.V. 2009. Pengaruh Rasio Camel terhadap Praktik Manajemen laba di Bank Syariah. *The Indonesian Journal of Accountinf Research*. Vol, 12. No.2.